

INTISARI

Untuk memberikan pelayanan berkualitas pada pasien, Rumah Sakit Muhammadiyah Rodliyah Achid memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam operasionalnya. Pada tahun 2023 terdapat insiden siber sebanyak 347 di Indonesia dan sektor kesehatan menempati urutan ke 7 sebagai sektor yang menjadi target penyerangan. Maka dari itu penerapan manajemen risiko dalam teknologi informasi menjadi aspek krusial dalam menjaga keamanan dan kelancaran operasional di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan NIST SP 800-30 dan standar ISO 31000:2018 dalam manajemen risiko teknologi informasi di Rumah Sakit Muhammadiyah Rodliyah Achid dengan fokus melakukan penilaian risiko, penentuan risiko, dan perlakuan risiko serta memberikan kontrol. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan mengumpulkan data melalui observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam manajemen risiko terhadap aset TI rumah sakit ditemukan adanya 26 kemungkinan risiko. Kemudian penilaian risiko dengan standar ISO 31000:2018 dari 26 kemungkinan risiko didapatkan 4 risiko berlevel tinggi, 13 risiko berlevel sedang, dan 9 risiko berlevel rendah. Sedangkan penentuan risiko menggunakan standar NIST SP 800-30 didapatkan 2 risiko berlevel tinggi, 5 risiko berlevel sedang, dan 19 risiko berlevel rendah. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa ISO 31000:2018 dan NIST SP 800-30 dapat menawarkan pedoman yang lengkap untuk mengelola risiko teknologi informasi dari identifikasi risiko hingga mitigasi risiko.

Kata kunci: manajemen risiko, teknologi informasi, ISO 31000, NIST SP 800-30, rumah sakit

ABSTRACT

To provide quality services to patients, Muhammadiyah Rodliyah Achid Hospital uses information technology in its operations. By 2023, there were 347 cyber incidents in Indonesia and the health sector ranks 7th as the target sector, so the implementation of risk management in information technology has become a crucial aspect in ensuring security and operational smoothness in hospitals. The study aims to analyze the application of NIST SP 800-30 and ISO 31000:2018 in information technology risk management at Muhammadiyah Rodliyah Achid Hospital with a focus on risk assessment, risk determination, risk management and control. The research method used is case studies by collecting data through observations, library studies, interviews and documentation. The results obtained in risk management of hospital IT assets found 26 possible risks. Then the risk assessment with the ISO 31000:2018 standard of 26 possible risks found 4 high-level risks, 13 medium-level, and 9 low-level. While risk determination using the NIST SP 800-30 standard found two high-level risks, five medium-level, and 19 low-level. The above results suggest that ISO 31000:2018 and NIST SP 800-30 can offer comprehensive guidelines for managing information technology risks from risk identification to risk mitigation..

Keyword: risk management, information technology, ISO 31000, NIST SP 800-30, hospitals